

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik. Di mana peneliti menghimpun dan menggali data berdasarkan aspek yang menjadi pendukung dalam objek penelitian kemudian menganalisisnya (Prabowo dan Heriyanto, 2013. Hlm 5). Menurut Ratna (dalam Mayawati, 2019. Hlm 15) bahwa deskriptif analitik dilakukan dengan mendeskripsikan fakta yang disusul dengan adanya analisis. Pendekatan kualitatif digunakan karena peneliti ingin mendeskripsikan fenomena yang dialami subjek penelitian berkaitan dengan perilaku, tindakan, maupun persepsi secara menyeluruh secara alamiah (Adhimah, 2020. Hlm 59). Peneliti akan mengkaji dan meneliti mengenai efektivitas penyelenggaraan Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Stunting dalam meningkatkan kompetensi Pendamping PKH.

3.2 Sampel dan Tempat Penelitian

1. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili karakteristik populasinya, sampel diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik *purposive sampling*. Menurut Sutikno & Hadisaputra (2020), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini menggambarkan bahwa sampel yang dipilih didasarkan atas tujuan dan maksud tertentu dari peneliti. *Purposive sampling* juga dapat dikatakan *judgement sampling*, di mana pemilihan sampelnya disesuaikan dengan pertimbangan atau tujuan tertentu. Sumber data diambil dari orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang mendalam bagi peneliti atau disebut sebagai informan.

Peneliti menentukan sampel dan jumlah sampel sesuai table berikut:

Tabel 3. 1

Sampel dalam Penelitian

Shifa Zeniputri Amatullah, 2021

EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) (Studi pada Angkatan 7 Gelombang I BBPPKS Regional II Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Partisipan	Jumlah
1	Kasi TKSM	1
2	PJ Program	1
3	Fasilitator/WI	1
4	Peserta Pelatihan	3
5	User (Pengguna Lulusan)	3

Peneliti melibatkan beberapa partisipan tersebut karena pihak-pihak pada table di atas terlibat dalam program Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Stunting dan diyakini dapat memberikan informasi sesuai kebutuhan penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional II Bandung yang beralamat di Jl. Panorama 1, Kayuambon, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini mengikuti salah satu wilayah kerja BBPPKS Regional II yang menyelenggarakan Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Stunting bagi Pendamping PKH.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses memperoleh informasi dengan cara tanya jawab melalui tatap muka antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden/orang yang diwawancarai (*informant*), dengan atau tanpa menggunakan pedoman dalam wawancara. Wawancara pada penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai prosedur evaluasi program, hasil evaluasi

program, dan dampak hasil Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Stunting dalam meningkatkan kompetensi pendamping PKH, sebelum penelitian dilakukan peneliti akan membuat pedoman wawancara sebagai acuan pelaksanaan wawancara. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, wawancara terbuka yang bertujuan untuk memberikan peluang bagi informan berargumen tanpa dibatasi jawaban ya atau tidak saja.

2. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan yaitu, peneliti tidak terlibat langsung dalam situasi yang sebenarnya. Akan tetapi, mengamati nilai-nilai dibalik perilaku yang terucap maupun tertulis.

3. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan dengan cara melihat data yang sudah ada. Baik itu berbentuk dokumen dan sebagainya, melalui dokumentasi pengumpulan data digunakan untuk menelaah data historis mengenai individu atau sekelompok orang, atau fenomena dalam suatu situasi.

Peneliti menggunakan metode ini untuk menelaah dokumen atau rekaman data, seperti: jadwal pelaksanaan pelatihan, data peserta, data penilaian hasil belajar peserta hingga laporan penyelenggaraan pelatihan.

3.4 Triangulasi Sumber Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang didapatkan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Menurut Alfansyur & Mariyani (2020), peneliti dapat mengumpulkan berbagai sumber kemudian data tersebut dideskripsikan lalu dikategorikan mengenai pandangan yang sama dan berbeda. Termasuk apa hal yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Sehingga kesimpulan didapatkan dari data yang telah

dianalisis dari berbagai sumber tersebut. Dengan kata lain, triangulasi data melalui sumber lainnya adalah cross check data dengan membandingkan data dari satu sumber dengan sumber yang lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi data dengan mengumpulkan data bukan hanya dari satu sumber melainkan juga pada sumber lainnya. Yakni mengumpulkan data dari beberapa sumber yaitu, kasi, penanggung jawab program, fasilitator/widyaiswara, peserta pelatihan, dan *user* (pengguna lulusan).

3.5 Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi data ini, peneliti merangkum, memilih data, dan memfokuskan pada data yang dapat mendukung penelitian. Sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila masih ada data lainnya yang diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap penyajian data ini, peneliti menyusun informasi secara sistematis guna memperoleh kesimpulan yang mudah dipahami. Tahap penyajian data ini dapat disajikan dalam bentuk deskripsi, bagan, dan sejenisnya.

3. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Tahap akhir pada analisis data ini adalah verifikasi data, yaitu menarik kesimpulan berdasarkan analisis data. Terdapat dua cara memverifikasi data, pertama, menyusun kesimpulan sementara jika penelitian masih berlangsung. Kedua, menyimpulkan data dari kegiatan penelitian awal hingga selesai. Pada kesimpulan akhir ini dibandingkan kesesuaian antara data yang didapatkan dengan makna pada masalah penelitian.